

QS. AL-A'LA

A. Sekilas Tentang Surat Al-A'la

1. Surat al-A'la adalah surat ke-87, terdiri atas 19 ayat.
2. Termasuk surat Makiyah, surat yang diturunkan sebelum hijrah.
3. Diturunkan sesudah surat at-Takwir.
4. Nama al-A'la, diambil dari ayat pertama. Al-A'la artinya yang Maha tinggi.
5. Dalam Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim disebutkan bahwa Rasulullah saw. berkata kepada Mu'adz, "Alangkah baiknya jika engkau shalat membaca surat al-A'la, surat asy-Syams, dan surat al-Lail (HR. Bukhari, 507 dan Muslim, 465).
6. Qs. al-A'la, dibaca dalam shalat Jum'at, shalat Iedul Fitri, Iedul Adha, dan shalat Witir pada rakaat pertama.

B. Isi Pokok Surat Al-A'la

1. Perintah untuk bertasbih mensucikan Allah dari sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya.
2. Allah menciptakan seluruh makhluk-Nya menurut bentuk dan ukuran yang sesuai dengan keperluannya masing-masing.
3. Nabi Muhammad sekali-kali tidak lupa pada ayat yang dibacanya.
4. Allah menurunkan agama yang mudah diterima dan mudah dimengerti.
5. Manusia dimudahkan untuk melakukan suatu perbuatan dan bukan sebaliknya.
6. Petunjuk dan peringatan Allah hanya berguna bagi orang yang bersedia menerimanya. Sebaliknya tidak berguna bagi yang tidak mengindahkannya.
7. Ada tiga sikap manusia dalam menanggapi seruan Rasulullah saw.;
 - a. meyakini dengan segera;
 - b. ragu-ragu kemudian yakin setelah datang keterangan; dan
 - c. orang yang mengingkarinya.
8. Orang yang durhaka dan ingkar akan dimasukkan ke dalam neraka.
9. Orang yang beruntung adalah orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya. Bila ingat Allah, ia lalu sujud melakukan shalat.
10. Orang-orang kafir lebih mengutamakan kesenangan di dunia daripada di akhirat.
11. Agama yang disampaikan Nabi Muhammad saw. tentang perintah dan larangan, janji anugerah dan peringatan adalah sama dengan yang terdapat dalam kitab Nabi Ibrahim, Musa, dan Isa.

C. Soal Latihan

1. Qs. Al-A'la termasuk surat Makiyah. Jelaskan maksudnya!
2. Pada shalat apa surat al-A'la biasa dibaca?
3. Tulis teks ayat ke-13 surat al-A'la beserta artinya!
4. Sebutkan tiga sikap manusia dalam menanggapi dakwah Rasulullah saw!
5. Sebutkan 3 isi pokok Qs. Al-A'la!

TAFSIR Q.S AL A'LAA (1-19)

Tafsir Surat al A'laa ayat 1

{سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ} أَي نَزَّهَ رَبُّكَ عَمَّا لَا يَلِيقُ بِهِ وَاسْمُ زَائِدٍ {الْأَعْلَى} صِفَةُ لَرَبِّكَ

001. (Sucikanlah nama Rabbmu) maksudnya sucikanlah Dia dari sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya lafal Ismu adalah lafal Za'id (**Yang Maha Tinggi**) lafal Al-A'laa berkedudukan sebagai kata sifat bagi lafal Rabbika.

Tafsir Surat al A'laa ayat 2

{الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى} مخلوقه وجعله مُتَنَاسِبَ الْأَجْزَاءِ غَيْرَ مُتَفَاوِتٍ

002. (**Yang menciptakan lalu menyempurnakan**) ciptaan-Nya, yakni Dia menjadikan makhluk-Nya itu seimbang semua bagian-bagiannya dan tidak pincang atau berbeda-beda.

Tafsir Surat al A'laa ayat 3

{وَالَّذِي قَدَّرَ} مَا شَاءَ {فَهَدَى} إِلَى مَا قَدَّرَهُ مِنْ خَيْرٍ وَشَرٍّ

003. (**Dan Yang menentukan**) apa yang dikehendaki-Nya (**dan Yang memberi petunjuk**) kepada apa yang telah ditentukan-Nya berupa amal kebaikan dan amal keburukan.

Tafsir Surat al A'laa ayat 4

{وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى} أَنْبَتَ الْعُشْبِ

004. (**Dan Yang mengeluarkan rumput-rumputan**) atau Yang menumbuhkan rumput-rumputan.

Tafsir Surat al A'laa ayat 5

{فَجَعَلَهُ} بَعْدَ الْخُضْرَةِ {غُثَاءً} جَافًا هَشِيمًا {أَحْوَى} أَسْوَدَ يَابِسًا

005. (**Lalu dijadikan-Nya**) sesudah rumput-rumputan itu hijau (**kering**) yaitu menjadi layu dan kering (**kehitam-hitaman**) kehitam-hitaman karena kering.

Tafsir Surat al A'laa ayat 6

{سَنُقْرَأُكَ} الْقُرْآنَ {فَلَا تَنْسَى} مَا تَقْرَأُهُ

006. (**Kami akan membacakan kepadamu**) Alquran (**maka kamu tidak akan lupa**) apa yang kamu bacakan itu.

Tafsir Surat al A'laa ayat 7

{إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ} أَنْ تَنْسَاهُ بِنَسْخِ تِلَاوَتِهِ وَحُكْمِهِ وَكَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْهَرُ بِالْقِرَاءَةِ مَعَ قِرَاءَةِ جِبْرِيلَ خَوْفَ النِّسْيَانِ فَكَأَنَّهُ قِيلَ لَهُ لَا تَعْجَلْ بِهَا إِنَّكَ لَا تَنْسَى فَلَا تُتْعِبُ نَفْسَكَ بِالْجَهْرِ بِهَا {إِنَّهُ} تَعَالَى {يَعْلَمُ الْجَهْرَ} مِنَ الْقَوْلِ وَالْفِعْلِ {وَمَا يَخْفَى} مِنْهُمَا

007. (**Kecuali kalau Allah menghendaki**) kamu melupakannya karena bacaan dan hukumnya telah dinasakh. Sesungguhnya Nabi saw. selalu mengeraskan suara bacaannya mengikuti bacaan malaikat Jibril karena takut lupa. Seolah-olah dikatakan

kepadanya, janganlah kamu tergesa-gesa membacanya, karena sesungguhnya kamu tidak akan lupa, karena itu janganlah kamu merepotkan dirimu dengan mengeraskan suaramu sewaktu kamu membacakannya. (**Sesungguhnya Dia**) yakni Allah swt. (**mengetahui yang terang**) maksudnya perkataan dan perbuatan yang terang-terangan (**dan yang tersembunyi**) dari keduanya.

Tafsir Surat al A'laa ayat 8

{وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ} لِلشَّرِيعَةِ السَّهْلَةِ وَهِيَ الْإِسْلَامُ

008. (**Dan Kami akan memudahkan kamu untuk menempuh jalan yang mudah**) yakni syariat yang mudah, yaitu agama Islam.

Tafsir Surat al A'laa ayat 9

{فَذَكِّرْ} عِطْ بِالْقُرْآنِ {إِنْ نَفَعْتُ الذِّكْرَىٰ} مِنْ تَذَكُّرَةِ الْمَذْكُورِ فِي سَيِّدِّكَرٍ يَعْنِي وَإِنْ لَمْ تَنْفَعْ وَنَفَعَهَا لِبَعْضٍ وَعَدَمَ النَّفْعِ لِبَعْضٍ آخَرِ

009. (**Oleh sebab itu berikanlah peringatan**) dengan Alquran (**karena peringatan itu bermanfaat**) maksudnya memberikan peringatan dengan hal-hal yang telah disebutkan pada firman-Nya, "Sayadzdzakkaru," sekalipun peringatan itu tidak bermanfaat bagi sebagian di antara mereka, tetapi peringatan itu pasti bermanfaat bagi sebagian yang lainnya.

Tafsir Surat al A'laa ayat 10

{سَيَذَكِّرُ} بِهَا {مَنْ يَخْشَى} يَخَافُ اللَّهُ تَعَالَى كَايَةً فَذَكَرَ بِالْقُرْآنِ مَنْ يَخَافُ وَعِيدَ

010. (**Akan mendapat peringatan**) dan pelajaran dari peringatan itu (**orang yang takut**) kepada Allah swt. sebagaimana yang disebutkan dalam ayat yang lain yaitu, firman-Nya, "Maka beri peringatanlah dengan Alquran orang yang takut kepada ancaman-Ku." (Q.S. Qaaf, 45)

Tafsir Surat al A'laa ayat 11

{وَيَتَجَنَّبُهَا} أَيُّ الذِّكْرَىٰ أَيُّ يَتْرُكُهَا جَانِبًا لَا يَلْتَفِتُ إِلَيْهَا {الْأَشَقَى} بِمَعْنَى الشَّقِيَّ أَيُّ الْكَافِرِ

011. (**Akan menjauhinya**) yakni peringatan itu akan ditinggalkan dan diabaikan begitu saja (orang yang celaka) yakni orang yang kafir.

Tafsir Surat al A'laa ayat 12

{الَّذِي يَصْلَى النَّارَ الْكُبْرَى} هِيَ نَارُ الْآخِرَةِ وَالصُّغْرَى نَارُ الدُّنْيَا

012. (**Yaitu orang yang akan memasuki api yang besar**) yaitu api neraka; dan api dunia dinamakan api kecil.

Tafsir Surat al A'laa ayat 13

{ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا} فَيَسْتَرِيحُ {وَلَا يَحْيَى} حَيَاةً هَنِئَةً

013. (**Kemudian dia tidak mati di dalamnya**) hingga ia dapat beristirahat (**dan tidak pula hidup**) dengan kehidupan yang menyenangkan.

Tafsir Surat al A'laa ayat 14

{قَدْ أَفْلَحَ} فَازَ {مَنْ تَزَكَّى} تَطَهَّرَ بِالْإِيمَانِ

014. (Sesungguhnya beruntunglah) atau mendapat keberuntungan (orang yang membersihkan diri) dengan cara beriman.

Tafsir Surat al A'laa ayat 15

{وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ} مَكْبَرًا {فَصَلَّى} الصَّلَاةَ الْخَمْسَ وَذَلِكَ مِنْ أُمُورِ الْآخِرَةِ وَكَفَّارَ
مَكَّةَ مَعْرُضُونَ عَنْهَا

015. (Dan dia ingat nama Rabbnya) seraya mengagungkan-Nya (lalu dia salat) maksudnya, mengerjakan salat lima waktu, hal ini merupakan perkara akhirat; akan tetapi orang-orang kafir Mekah berpaling daripadanya.

Tafsir Surat al A'laa ayat 16

{بَلْ تُؤْثِرُونَ} بِالْفُوقَايَةِ وَالتَّحْتَانِيَةِ {الْحَيَاةَ الدُّنْيَا} عَلَى الْآخِرَةِ

016. (Tetapi kamu sekalian lebih memilih) dapat dibaca Tu'tsiruuna dan Yu'tsiruuna (kehidupan duniawi) daripada kehidupan ukhrawi.

Tafsir Surat al A'laa ayat 17

{وَالْآخِرَةُ} الْمُشْتَمِلَةُ عَلَى الْجَنَّةِ {خَيْرٌ وَأَبْقَى}

017. (Sedangkan kehidupan akhirat) yang di dalamnya terdapat surga (adalah lebih baik dan lebih kekal.)

Tafsir Surat al A'laa ayat 18

{إِنَّ هَذَا} إِفْلَاحٌ مِنْ تَزَكَّى وَكَوْنِ الْآخِرَةِ خَيْرًا {لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى} أَيِ الْمُنَزَّلَةِ
قَبْلَ الْقُرْآنِ

018. (Sesungguhnya ini) maksudnya keberuntungan orang-orang yang membersihkan dirinya dengan beriman dan bahwa kehidupan akhirat itu lebih baik (benar-benar terdapat dalam kitab-kitab terdahulu) yang diturunkan sebelum Alquran.

Tafsir Surat al A'laa ayat 19

{صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى} وَهِيَ عَشْرُ صُحُفٍ لِإِبْرَاهِيمَ وَالتَّوْرَةُ لِمُوسَى

019. (Yaitu Kitab-kitab Ibrahim dan Musa) sepuluh shuhuf bagi Nabi Ibrahim, dan satu shuhuf bagi Nabi Musa, yaitu kitab Taurat.